

PELATIHAN MEMBACA DAN MENULIS UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI SISWA-SISWI DI SDN MALEBER

Wahyuni¹, Kalya Sukma Ramadhani², Bramata Nagadiraja³, Dennis Zefanya Budiman⁴, Derren Fusta⁵, Nathanael Gumarus⁶ & Desi Arisandi⁷

¹Program Studi Sarjana Psikologi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: wahyuni.705210231@stu.untar.ac.id

²Program Studi Sarjana Psikologi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: kalya.705210246@stu.untar.ac.id

³Program Studi Sarjana Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: bramata.115210373@stu.untar.ac.id

⁴Program Studi Sarjana Sistem Informasi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: dennis.825210024@stu.untar.ac.id

⁵Program Studi Sarjana Teknik Informatika, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: derren.535210094@stu.untar.ac.id

⁶Program Studi Sarjana Sistem Informasi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: nathanael.825210104@stu.untar.ac.id

⁷Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: desia@fti.untar.ac.id

ABSTRACT

The low literacy skills attract considerable attention from various segments of society and pose a significant challenge to the government and educational institutions as it can affect the quality of the education system in Indonesia. SDN Maleber, as one of the partners of the Thematic Community Service Program of Tarumanagara University, has experienced a decline in literacy scores among its students. Factors contributing to this include limited access to adequate learning resources, lack of variety in teaching methods, and underutilization of library space by both teachers and students. Therefore, the focus of this PKM is to determine the right strategies in fostering literacy interest among SDN Maleber students. The implementation method of the literacy program involves a series of activities such as alphabet introduction, gradual writing practice, and individualized reading and writing guidance tailored to the abilities of each student within 15-30 minutes. The program is tailored to suit the partner needs based on observation and reports. Overall, there were 65 students who participated from 2nd - 4th grade, then 4 students who were less proficient were selected to attend evaluation. Through the implementation of the literacy habituation work program at SDN Maleber participating, students showed positive changes by showing initiative and enthusiasm in visiting the library with the aim of reading books, especially for grade 3 students.

Keywords: Literacy; Learning; Education

ABSTRAK

Kemampuan literasi yang rendah menarik banyak perhatian lapisan masyarakat dan menjadi tantangan besar bagi pemerintahan dan instansi pendidikan karena hal ini dapat berpengaruh pada mutu sistem pendidikan di Indonesia. SDN Maleber sebagai salah satu mitra pengabdian kepada masyarakat mengalami penurunan nilai literasi pada siswa siswi-nya. Faktor penyebabnya meliputi keterbatasan akses sumber belajar yang memadai, kurangnya variasi dalam metode pembelajaran, dan kurangnya pemanfaatan ruang perpustakaan oleh guru dan siswa siswi. Berdasarkan hal tersebut, maka fokus tim Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini adalah bagaimana menentukan strategi yang tepat dalam membudayakan minat literasi siswa siswi SDN Maleber. Metode pelaksanaan program kerja literasi diimplementasikan melalui serangkaian kegiatan pengenalan huruf alfabet, melakukan praktik penulisan secara bertahap, bimbingan membaca dan menulis secara perseorangan yang disesuaikan dengan kemampuan masing-masing siswa siswi dalam rentang waktu 15 sampai 30 menit. Partisipan program ini disesuaikan dari hasil observasi dan laporan mitra. Secara keseluruhan siswa siswi yang ikut berpartisipasi adalah kelas 2 sampai kelas 4 dengan total 12 siswa, kemudian 4 siswa dengan kriteria belum mahir dipilih guna melakukan evaluasi. Melalui implementasi program kerja pembiasaan literasi di SDN Maleber, siswa siswi yang berpartisipasi memperlihatkan perubahan positif dengan menunjukkan inisiatif dan antusias untuk mengunjungi perpustakaan dengan tujuan membaca buku, khususnya pada siswa kelas 3.

Kata Kunci: Literasi; Pembelajaran; Pendidikan

1. PENDAHULUAN

Pendidikan sekolah dasar memiliki peranan penting untuk menjadikan Indonesia mencapai generasi unggul di era digital. Pendidikan sekolah dasar berperan dalam menciptakan dasar pengetahuan, kemampuan, mempersiapkan diri ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, dan memupuk kepribadian siswa serta siswi sebagai pelajar dengan profil pancasila, seperti bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbhineka global, mandiri, bergotong royong, kreatif, dan bernalar kritis (Santoso et al., 2023). Untuk mencapai pelajar dengan profil Pancasila, para siswa harus memiliki bekal keterampilan literasi. Literasi tidak hanya mencakup baca dan menulis saja, tetapi juga meliputi banyak hal, berupa literasi sains, numerasi, literasi digital, finansial, budaya dan kewargaan. Maka dari itu, harus ada gerakan literasi yang masif dilakukan terutama di lingkup paling tepat untuk diajarkan literasi, yaitu di masa sekolah dasar.

Saat ini, Indonesia sedang gencar menjalankan proyek “Indonesia emas 2045” dan salah satu faktor pendorong untuk mewujudkannya adalah generasi muda era digital ini. Melihat Indonesia yang selama beberapa tahun terakhir mengalami krisis literasi dan berada pada kategori sedang (Bando et al., 2023), hal ini menjadi perhatian serius oleh seluruh lapisan masyarakat, pemerintahan dan instansi pendidikan. Keterampilan literasi pada anak usia sekolah dasar memiliki peran penting terhadap pembentukan karakter siswa (Ristanti et al., 2024; Nuringsih et al., 2018) dan berdampak pada sasaran pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) bagian kualitas pendidikan. Namun, realitas kondisinya di Indonesia adalah literasi yang rendah merupakan salah satu tantangan besar dalam meningkatkan mutu sistem pendidikan.

SDN Maleber yang berlokasi di Cianjur Jawa Barat merupakan sekolah dasar dengan 129 murid dan enam orang guru yang berdedikasi dalam memberikan pendidikan kepada siswa-siswinya. Tim menjalin kemitraan dengan SDN Maleber sebagai bagian dari upaya dalam pengabdian kepada masyarakat, dimana tim bekerja sama dengan pihak sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Berdasarkan hasil analisis situasi pada SDN Maleber, terdapat beberapa permasalahan penting yang dihadapi oleh mitra sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Dari informasi yang didapatkan, terdapat isu utama yang harus dihadapi yaitu penurunan literasi di SD tersebut. Penurunan nilai literasi siswa siswi SDN Maleber mencerminkan krisis literasi yang lebih luas, yang juga dihadapi oleh Indonesia secara umum. Pada dasarnya, permasalahan ini mencakup metode pembelajaran yang monoton dan kurang bervariasi, kurangnya akses terhadap sumber belajar yang memadai, serta keterbatasan pelatihan dan pengembangan guru dalam mengimplementasikan pendidikan literasi yang komprehensif.

Tingkat literasi yang rendah pada siswa disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah motivasi siswa dalam membaca, kondisi kesehatan fisik, dukungan orang tua, keluarga dan lingkungan disekitar siswa (Rohim et al., 2020). Pada penelitiannya, Rohim menyebutkan bahwa guru juga dapat mempengaruhi kemampuan literasi siswa, jika guru tidak dapat berpartisipasi secara aktif dalam mendorong dan mengajak siswa mengunjungi perpustakaan secara rutin. Pada persoalan yang terjadi di SDN Maleber, hal ini disebabkan karena keterbatasan waktu dan sumber daya yang ada. Sehingga memungkinkan siswa menghadapi tantangan dalam mengembangkan keterampilan membaca mereka.

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di SDN Maleber ditujukan untuk mengatasi masalah literasi yang merupakan refleksi dari tantangan pendidikan yang lebih luas di Indonesia. Tujuan program ini meliputi peningkatan literasi siswa dalam berbagai aspek, pengembangan metode pembelajaran yang inovatif dan menarik, peningkatan akses terhadap sumber belajar yang

memadai, dan pengembangan profesional guru melalui pelatihan dalam metode pengajaran modern. Dengan fokus pada intervensi strategis ini, PKM bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, membangkitkan minat belajar, dan memperkuat keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Melalui pencapaian tujuan-tujuan ini, program ini diharapkan dapat memberikan dampak berkelanjutan, meningkatkan kapasitas akademik dan sosial siswa siswi, serta mendukung pembangunan dasar yang kuat untuk pendidikan mereka di masa depan.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Tahapan Persiapan

Observasi menjadi tahap pertama dalam metode ajar yang diterapkan oleh tim 5 di Sekolah Dasar Maleber. Tujuannya adalah untuk menganalisis realitas di lapangan terkait pelaksanaan program kerja Literasi. Langkah-langkah observasi melibatkan pengamatan kegiatan belajar-mengajar yang sedang berlangsung, wawancara dengan tenaga pendidik untuk memahami tantangan dan kebutuhan mereka, serta penilaian terhadap tingkat keterlibatan dan respon siswa siswi terhadap pemanfaatan perpustakaan dan minat baca.

Tahap Pelaksanaan

Setelah tahap persiapan selesai, tim langsung melakukan tahap pelaksanaan. Pada tahap ini, memasuki kelas dan mengatur para siswa menuju ke perpustakaan, setelah di perpustakaan dilakukan pengaturan siswa siswi untuk duduk rapi terlebih dahulu lalu memilih buku bacaan yang sudah disiapkan. Jika para siswa siswi sudah bosan membaca buku yang dipilih, mereka boleh menukar buku yang ingin dibaca. Untuk siswa siswi yang belum lancar membaca dan menulis, dilakukan kegiatan khusus dengan cara memisahkan siswa siswi yang belum bisa membaca untuk diberi latihan tersendiri dengan bimbingan dan metode khusus agar lebih fokus. Untuk tingkat kelas partisipan, jumlah partisipan, dan waktu persiapan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1.

Partisipan pada kegiatan literasi

No.	Tingkat Kelas Partisipan	Jumlah Partisipan	Waktu Pelaksanaan
1	Kelas 2	23 siswa	Jum'at, 1 Maret 2024 (45 menit)
2	Kelas 3	26 siswa	Sabtu, 2 Maret 2024 (85 menit)
3	Kelas 4	18 siswa	Senin, 4 Maret 2024 (15 menit) Rabu, 6 Maret 2024 (15 menit) Kamis, 21 maret 2024 (30 menit)

Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, tim melihat adanya perubahan positif dari siswa. Melihat perubahan tersebut, tim melakukan evaluasi dengan cara memberikan latihan berupa hafalan bagi siswa yang belum lancar membaca dan menulis. Kegiatan pada tahap evaluasi ini dilakukan dengan tahap mengumpulkan para siswa lalu diberi buku bacaan yang sama, lalu diberi *timer* untuk mengetahui berapa lama siswa membaca. Setiap siswa diberikan tiga kali percobaan untuk mengulang lalu hasil akhir dilaporkan kepada wali kelas masing-masing. Hasil yang didapatkan pada tahap evaluasi ini terdapat dua siswa yang mengalami peningkatan dan 2 siswa lainnya tetap di tingkat yang sama.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengembangan budaya literasi di SDN Maleber dilakukan pada tanggal 1 Maret 2024. Hal pertama yang dilakukan adalah memilih kurang lebih 20 buku cerita di perpustakaan yang memiliki isi yang sesuai dengan usia siswa dan menarik untuk dibaca. Selanjutnya, kegiatan literasi dilaksanakan bersama siswa kelas 3 dan kelas 4 dengan melakukan observasi dan tes lisan

terkait kemampuan alfabet masing-masing siswa. Setelah mengetahui kemampuan dan pemahaman masing-masing siswa, tahap selanjutnya tim memberikan contoh penulisan huruf alfabet dan siswa diarahkan untuk menuliskan ulang pada buku masing-masing. Siswa dengan penyelesaian penulisan yang relatif lama dan sering terjadi kesalahan, maka akan diberikan pendampingan yang lebih intens. Kegiatan literasi diakhiri dengan membaca buku selama 10 menit, kemudian siswa menceritakan sedikit tentang buku yang telah dibaca.

Pada sela waktu pelaksanaan kegiatan, tim melakukan wawancara kepada beberapa siswa di SDN Maleber dan siswa mengkonfirmasi bahwa para guru jarang mengajak para siswa untuk belajar atau melakukan kegiatan di perpustakaan. Selain itu, jenis dan topik buku yang tersedia di perpustakaan kurang menarik untuk dibaca bagi para siswa, sehingga semakin menurunkan minat baca mereka. Kebiasaan dan minat baca yang kurang menjadi akibat yang ditimbulkan dari rendahnya kemampuan pemahaman terhadap alfabet. Dapat dilihat pada Gambar 1 untuk dokumentasi pelaksanaan literasi kelas 3 yang masih kurang lancar membaca dan Gambar 2 untuk dokumentasi pelaksanaan literasi mandiri.

Gambar 1.

Pelaksanaan literasi kelas 3 di perpustakaan



Kemampuan membaca merupakan hal yang sangat penting dan fundamental sehingga perlu dibiasakan sejak dini karena dengan adanya kebiasaan membaca dapat berdampak pada peningkatan kualitas pelaksanaan pendidikan di masa depan (Aswat et al., 2019). Pada penelitiannya, Subakti juga menjelaskan dengan banyak membaca buku, belajar membiasakan diri yang diikuti dengan latihan dalam jangka waktu yang panjang dapat meningkatkan ilmu pengetahuan (Subakti et al., 2021).

Gambar 2.

Pelaksanaan literasi mandiri di perpustakaan



Kurangnya variasi dalam metode pembelajaran menjadi salah satu akar permasalahan yang signifikan. Guru hendaknya menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan ketika proses pembelajaran berlangsung (Friantini et al., 2019). Metode pembelajaran yang monoton dan kurang menarik dapat mengurangi motivasi dan minat siswa siswi untuk belajar (Hazimah et al., 2023). Hal tersebut berdampak pada efektivitas pembelajaran. Kondisi ini membutuhkan pengembangan implementasi strategi yang lebih inovatif dan menarik untuk meningkatkan rasa ingin tahu dan minat belajar siswa siswi sekolah dasar tersebut.

Dari rangkaian program yang telah dilaksanakan, tim melakukan evaluasi guna melihat bagaimana hasil dari program yang telah berjalan. Kegiatan evaluasi dilakukan dengan mengumpulkan siswa-siswi yang belum lancar membaca dan menulis di perpustakaan dan diberi buku bacaan yang sama, lalu diberi *timer* untuk mengetahui apakah ada peningkatan kelancaran membaca mereka. Setiap siswa diberikan tiga kali percobaan untuk mengulang lalu hasil akhir dilaporkan kepada wali kelas masing-masing. Hasil yang didapatkan pada tahap evaluasi ini terdapat dua siswa yang mengalami peningkatan dan 2 siswa lainnya tetap di tingkat yang sama.

Faktor dari adanya peningkatan tersebut dikarenakan adanya bantuan dari pihak orang tua siswa yang membimbing siswa tersebut untuk melakukan latihan di rumah, sementara dua yang lainnya tidak mendapatkan bimbingan dari orang tua, siswa tersebut juga menjelaskan bahwa orang tua mereka sibuk bekerja sehingga tidak ada waktu untuk memberikan bimbingan khusus kepada anak mereka. Hal tersebut tim ketahui dari hasil wawancara dengan guru dan siswa yang bersangkutan. Artinya kondisi ini sesuai dengan pendapat Pradana (dalam Rohim et al., 2020) bahwa dukungan orang tua, keluarga dan lingkungan sekitar dapat mempengaruhi motivasi siswa dalam membaca. Selain itu, tim juga melihat adanya perubahan positif dalam perilaku siswa. Salah satu hasil positifnya adalah siswa yang mulai rutin mengunjungi perpustakaan dan mengajak tim untuk mengadakan kegiatan belajar di perpustakaan. Terlihat jelas bahwa mereka mulai antusias untuk membaca dan belajar di tempat baru.

4. KESIMPULAN

Dari hasil dan pembahasan yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa program pengembangan budaya literasi di SDN Maleber telah dilaksanakan dengan sejumlah langkah konkret. Mulai dari pemilihan buku cerita yang sesuai dengan usia siswa hingga kegiatan literasi bersama siswa kelas 3 dan 4, semua tahapan dilakukan dengan tujuan meningkatkan kemampuan membaca dan minat baca siswa-siswi.

Selama pelaksanaan kegiatan, tim melakukan wawancara dengan siswa untuk memahami lebih dalam tentang kondisi literasi di sekolah tersebut. Hasil wawancara mengungkapkan bahwa minimnya ajakan dari guru untuk melakukan kegiatan di perpustakaan serta kurangnya variasi buku yang menarik menjadi faktor utama menurunnya minat baca siswa. Kurangnya minat baca juga dipengaruhi oleh rendahnya kemampuan pemahaman terhadap alfabet, yang mempengaruhi kemampuan membaca.

Melalui implementasi program kerja ini, terlihat adanya perubahan positif dalam perilaku siswa, seperti rutin mengunjungi perpustakaan dan meningkatnya antusiasme untuk membaca. Hal ini menunjukkan bahwa upaya pengembangan budaya literasi di SDN Maleber telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan minat baca dan belajar siswa. Dengan demikian, langkah-langkah yang diambil melalui program ini memiliki potensi besar untuk memperbaiki kondisi literasi di sekolah tersebut dan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Ucapan Terima Kasih (Acknowledgement)

Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Tarumanagara yang telah memberikan dukungan dan bantuan dana sehingga kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dapat terlaksana dengan baik. Terima kasih kepada pejabat pemerintah desa setempat dan SDN Maleber sebagai mitra yang telah bersedia menjadi lokasi pengabdian masyarakat dan membantu untuk mewujudkan rangkaian program tim PKM, serta para siswa yang berpartisipasi dengan sangat kooperatif. Terima kasih juga kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini.

REFERENSI

- Aswat, H., & Nurmaya G, A. L. (2019). Analisis gerakan literasi pojok baca kelas terhadap eksistensi dayabaca anak di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 70-78. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i1.302>
- Bando, M. S., Sari, D. K., & Bondar. A. (2023). *Laporan akhir kajian indeks pembangunan literasi masyarakat (iplm) tahun 2023*. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
- Friantini, R. N., & Winata, R. (2019). Analisis minat belajar pada pembelajaran matematika. *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)*, 4(1), 6. <https://doi.org/10.26737/jpmi.v4i1.870>
- Hazimah, G. F., & Sutisna, M. R. (2023). Analisis faktor yang mempengaruhi rendahnya tingkat pemahaman numerasi siswa kelas 5 Sdn 192 Ciburuy. *EL-Muhbib Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 7(1), 10-19. <https://doi.org/https://doi.org/10.52266/el-muhbib.v7i1.1350>
- Nuringsih, K., Mularsih, H., & Alexander, R. (2018). Merintis dan mengelola sudut baca di Beji Timur Depok. *Prosiding Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Ristanti, I., Insani, S. M., & Muslihin, H. Y. (2024). Peran literasi digital terhadap pendidikan karakter siswa di sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 4812-4821
- Rohim, D. C., & Rahmawati, S. (2020). Peran literasi dalam meningkatkan minat baca siswa di sekolah dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 6(3).
- Santoso, G., Damayanti, A., Murod, M., Silahati, Imawati, S., & Asbari, M. (2023). Implementasi kurikulum merdeka melalui literasi proyek penguatan profil pelajar pancasila. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(1), 84-90. <https://doi.org/10.9000/jupetra.v2i1.127>
- Subakti, H., Oktaviani, S., & Angraini, K. (2021). Implementasi gerakan literasi sekolah pada masa pandemi covid-19 dalam meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2156-2163.